

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi. Hal ini melalui kegiatan proses pembelajaran pada aktivitas guru dan siswa sesuai langkah-langkah menulis narasi menggunakan media gambar seri yang baik benar. Sehingga hasil keterampilan menulis narasi siswa dapat meningkat dari kondisi awal dalam kategori kurang menjadi kategori baik. Selain meningkatkan hasil keterampilan menulis, media gambar seri juga meningkatkan minat siswa dalam menulis, sehingga kegiatan menulis dirasakan menyenangkan dan tidak membosankan.

Pelaksanaan pembelajaran menulis narasi menggunakan media gambar seri melalui beberapa tahapan, mula-mula guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan Narasi kemudian menunjukkan gambar berseri kepada siswa. Guru kemudian membentuk kelompok dan memasang gambar berseri sesuai dengan urutan yang benar. Setelah gambar berseri terpasang, maka guru menanyakan alasan logis mengapa siswa memilih gambar tersebut sebagai bagian dari urutan gambar berseri. Dari alasan

yang diberikan oleh siswa tersebut, guru kemudian memberi penjelasan atau penanaman konsep kepada siswa agar lebih mengerti. Setelah selesai menjelaskan guru kemudian meminta siswa untuk membuat kerangka karangan. Dari setiap gambar ditentukan kalimat pokok, untuk dikembangkan menjadi satu paragraf yang padu. Siswa menulis karangan berdasarkan gambar berseri yang telah dipasang berurutan menjadi sebuah karangan yang utuh. Dalam kegiatan menulis juga perlu diperhatikan beberapa aspek kebahasaan (EBI, Tanda baca, diksi, sruktur kalimat, kepaduan paragraf) dan non kebahasaan (Tema, tokoh, alur, latar, amanat, kerangka karangan). Aspek tersebut digunakan dalam menilai hasil keterampilan menulis narasi.

Pada hasil pengamatan dan refleksi yang dilakukan pada siklus 1 diperoleh hasil penilaian keterampilan menulis narasi siswa. Dari 24 siswa, siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 45,8% atau sejumlah 11 siswa. Dapat dilihat bahwa masih terdapat 13 siswa yang belum mencapai nilai  $\geq 70$ . Sementara itu, data pemantau tindakan menulis narasi menggunakan media gambar seri pada aktivitas guru menunjukkan 85,7% dan aktivitas siswa sebesar 85,7%. Hal ini mengalami peningkatan dari hasil pra-siklus yang dilakukan peneliti dalam mengetahui kondisi awal siswa sebelum diadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri.

Untuk mencapai target keberhasilan maka diadakan perbaikan dan refleksi kembali, kemudian dilaksanakanlah penelitian pada siklus II, sehingga diperoleh data hasil penilaian keterampilan menulis narasi siswa.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 87,5% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau berjumlah 21 siswa. Data ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 41,7%. Hal tersebut juga dikarenakan adanya peningkatan dari data pemantau tindakan menulis narasi dengan media gambar seri pada aktivitas guru dan siswa pada siklus II sebesar 100% dan 96,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas IV SDN Menteng Atas 06 Pagi Jakarta Selatan menunjukkan peningkatan.

## **B. Implikasi**

Penggunaan media gambar seri dalam kegiatan menulis Narasi pada siswa kelas IV SD sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang dikategorikan terampil dalam menulis narasi. Dari 6 orang siswa yang dikategorikan terampil pada prasiklus meningkat menjadi 21 siswa pada siklus terakhir.

Kelebihan media gambar seri yaitu sebagai alat bantu untuk meningkatkan minat dan motivasi menulis siswa. Hal ini meningkatkan konsentrasi siswa untuk fokus pada suatu tema dengan mengamati suatu gambar. Sehingga proses pembelajaran menulis akan dirasakan menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan adanya gambar seri ini mampu mengajak siswa untuk membaca cerita gambar sesuai alur kemudian

dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan. Dalam hal ini diperlukan pemilihan media gambar yang cocok untuk dijadikan objek untuk siswa, sesuai dengan karakteristik yang dekat dengan mereka.

Selama proses pembelajaran menulis narasi, siswa dibimbing dalam menyusun karangan secara baik dengan memperhatikan unsur-unsur didalamnya. Unsur-unsur tersebut antara lain menentukan topik dan tema yang kemudian disusun menjadi sebuah cerita yang kronologis dengan alur yang jelas. Dengan menonjolkan tokoh dan latar cerita serta amanat didalamnya sehingga tulisan menjadi bermakna dan mudah dipahami. Selain itu siswa juga dibimbing lebih terampil menggunakan ejaan, tanda baca serta pilihan kata yang sesuai. Bimbingan ini bertujuan untuk membantu nalar siswa agar terampil dan kedepannya menjadi terbiasa menulis secara baik dan mandiri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa disarankan melakukan kegiatan pembiasaan menulis seperti mencatat hal-hal yang penting, surat , informasi , ataupun karya sastra. Sejak dini siswa di budayakan untuk melakukan kegiatan menulis yang positif dan jujur. Kegiatan menulis bisa melalui media cetak atau media elektronik.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan bantuan media pembelajaran. Selain itu guru juga harus memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang kesulitan dalam menulis narasi. Guru juga memotivasi siswa agar terus semangat dan percaya diri dalam menulis.

## 3. Bagi Pihak Sekolah,

Pihak sekolah hendaknya mengadakan kegiatan pembiasaan literasi untuk siswa yaitu membaca, diskusi, menulis. Pihak sekolah memfasilitasi guru dalam pengadaan media pembelajaran. Selain itu perlu memaksimalkan mading untuk memajang hasil karya siswa. Hal ini dimaksud untuk memberi penghargaan kepada siswa agar terus berkarya lebih baik.